

## ABSTRACT

**Suyono.** NIM. 8176122022. Development of Flash Interactive Learning Media in Improving English Language Speaking Skills in Class X Students at SMA Negeri 16 Medan. **Thesis.** Educational Technology Study Program. Postgraduate, Universitas Negeri Medan.

The purpose of this research is to know about: (1) feasibility of flash interactive media learning media used by English teachers in learning speaking skills of class X students of SMA Negeri 16 Medan Academic Year 2019/2020; and (2) the effectiveness of flash interactive media learning media in improving English speaking skills in class X students of SMA Negeri 16 Medan Academic Year 2019/2020. The research method is the Bord and Gall development model with the learning design of the Dick and Carey Model, consisting of 2 stages: (1) Stage I, namely: conducting preliminary research, making software design, collecting materials, making and producing products, product field testing, and product effectiveness test; and (2) Stage II, product effectiveness test by: normality test, linearity test, hypothesis test, and calculating the value of media effectiveness. Subjects consisted of 64 students of class X. For the development of products using 2 expert instructional design, materials experts 2; 2 software expert; 3 students tested one by one; and 9 small group class students. Limited field testing shows: (1) the average percentage of the results of the assessment of English speaking skills by material experts is 79.7%; (2) the average percentage of English speaking skills assessment results by learning design experts is 86%; and (3) the average percentage of English speaking skills assessment results by software experts is 80.1%. The results were obtained  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  ( $11.315 > 1.69$ ), which concluded that  $H_0$  refused and  $H_a$  is received, so that it can be stated that there are significant and significant differences between the English speaking skills of students taught using interactive learning media (82.969) and the average English speaking skills of students taught using conventional learning media (62.594) can be accepted and tested for truth. The effectiveness of interactive learning media was 82.97% and the effectiveness of learning with conventional learning media was 62.59%. Thus the value of the effectiveness of interactive learning media is higher than the value of the effectiveness of learning with conventional learning media that is equal to 20.38%. The results of the study suggest that teachers create and use interactive learning media for learning English according to curriculum demands.

**Keywords:** Interactive learning media, English speaking skills

## ABSTRAK

**Suyono.** NIM. 8176122022. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Flash dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 16 Medan. **Tesis.** Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang: (1) kelayakan media pembelajaran media interaktif flash yang digunakan guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020; dan (2) keefektifan media pembelajaran media interaktif flash dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas X SMA Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian adalah model pengembangan Bord dan Gall dengan desain pembelajaran Model Dick dan Carey, terdiri dari 2 tahap: (1) Tahapan I, yaitu: melakukan penelitian pendahuluan, pembuatan desain software, pengumpulan bahan, membuat dan memproduksi produk, uji lapangan produk, dan uji keefektifan produk; dan (2) Tahapan II, uji efektivitas produk dengan cara: uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan menghitung nilai efektivitas media. Subjek penelitian terdiri dari 64 siswa kelas X. Untuk pengembangan produk menggunakan 2 orang ahli desain pembelajaran, 2 orang ahli materi, 2 orang ahli perangkat lunak, 3 siswa uji coba satu-satu, dan 9 siswa kelas kelompok kecil. Uji lapangan terbatas menunjukkan: (1) persentase rata-rata hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris oleh ahli materi sebesar 79,7%; (2) persentase rata-rata hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris oleh ahli desain pembelajaran sebesar 86%; dan (3) persentase rata-rata hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris oleh ahli perangkat lunak sebesar 80,1%. Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,315 > 1,69$ ) yang menyimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dan berarti antara keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif (82,969) dengan rata-rata keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional (62,594) dapat diterima dan teruji kebenarannya. Keefektifan media pembelajaran interaktif sebesar 82,97% dan keefektifan pembelajaran dengan media pembelajaran konvensional sebesar 62,59%. Dengan demikian nilai keefektifan media pembelajaran interaktif lebih tinggi dari nilai keefektifan pembelajaran dengan media pembelajaran konvensional yaitu sebesar 20,38%. Hasil penelitian menyarankan guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif untuk pembelajaran bahasa Inggris sesuai tuntutan kurikulum.

Kata kunci: Media pembelajaran interaktif, Keterampilan berbicara bahasa Inggris